

BAB IV

ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Perancangan sistem dapat diartikan sebagai tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem, pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, menggambarkan bagaimana sistem dibentuk yang dapat berupa penggambaran dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Seperti yang sudah penulis jelaskan pada bab sebelumnya, bahwa untuk bahasa pemrograman yang digunakan, penulis menggunakan bahasa pemrograman Clarion versi 2.1. Bahasa pemrograman Clarion versi 2.1 mempunyai fasilitas-fasilitas untuk pemrograman basis data.

4.1 Pembahasan Sistem

4.1.1 Fungsi-fungsi Dalam Perusahaan

Struktur perusahaan meliputi pembagian fungsi dan wewenang di

antara bagian-bagian/fungsi-fungsi di dalam perusahaan tersebut. Karena informasi bertujuan untuk memenuhi kepentingan seluruh fungsi dalam perusahaan, maka informasi yang tepat dan akurat hanya dapat dihasilkan bila struktur badan usaha dan deskripsi tugas sudah tepat dan ditaati. Di samping itu, sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan pun haruslah sesuai dengan perusahaan usaha tersebut. Masing-masing perusahaan memiliki struktur perusahaan yang berbeda-beda, bahkan untuk perusahaan yang bergerak dalam jenis usaha yang sama sekalipun.

Dalam sistem perdagangan besi umumnya dan CV. "TSK" khususnya terdapat penggandaan fungsi secara vertikal yang menyebabkan pengendalian internal lemah, akibatnya informasi yang dihasilkan kurang tepat. Dan dengan demikian, putusan yang diambil oleh manajer menjadi tidak tepat pula. Karena itu diharapkan dengan pemisahan fungsi secara tepat dan dibantu dengan pemanfaatan fasilitas komputer yang ada, CV. "TSK" dapat mengatasi kelemahan dalam pengendalian internal. Pengendalian internal tersebut berkaitan dengan pengolahan informasi usaha serta dalam rangka penggunaan sistem komputer yang tepat dan berguna bagi perusahaan.

Pemisahan fungsi yang perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan pengendalian internal dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan (gudang).

Pada CV. "TSK" fungsi penerimaan dilakukan oleh pegawai kantor. Hal ini memudahkan pegawai tersebut untuk melakukan penyelewengan atas barang yang masuk. Dalam hal ini perlu ada fungsi penerimaan tersendiri untuk pelaksanaan pemeriksaan antara fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan.

2. Fungsi pembelian dan fungsi penjualan.

Pembelian dilakukan oleh beberapa orang sekaligus, sehingga tidak cukup koordinasi yang baik antar bagian pembelian.

Di samping itu, tidak ada kejelasan mengenai fungsi yang bertugas memberikan informasi mengenai aktivitas-aktivitas yang tengah dilakukan terhadap gudang ke bagian akuntansi, misalnya mengenai keluar masuknya barang di gudang atau retur pembelian. Akibatnya, sering terjadi keterlambatan informasi ataupun kurangnya informasi yang diberikan ke bagian akuntansi pusat. Dengan demikian, bagian akuntansi pun tidak dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat kepada pihak manajemen sebagai dasar pertimbangan manajerial untuk pengambilan keputusan.

4.1.2 Alur Sistem

Aktivitas akuntansi merupakan hal yang penting pada CV. "TSK". Karena itu perlu pengelolaan dan pengendalian yang tepat atas seluruh aktifitas - aktifitas pendukungnya seperti pembelian dan penjualan serta persediaan agar aktivitas produksi dapat berlangsung dengan lancar dan

baik.

Selama ini sistem yang digunakan adalah sistem manual dimana semua kegiatan dan proses dilakukan oleh pegawai-pegawai tertentu, hal ini tidak tepat karena dapat mengakibatkan penyelewengan antar pegawai sehingga dapat merugikan perusahaan. Proses secara manual memakan waktu cukup lama disamping juga faktor ketelitian manusia yang terbatas.

Untuk mengatasi masalah-masalah yang ada diperlukan usaha-usaha perbaikan terhadap sistem yang lama, salah satu usaha perbaikan tersebut dengan sistem perangkat lunak yang dibuat untuk mempercepat kerja dan mengurangi tingkat penyelewengan karena data yang ada tersimpan dengan baik dan bukti-bukti dokumen dicetak dan diarsip dengan baik pula.

Tujuan pembuatan perangkat lunak sistem akuntansi ini adalah untuk memudahkan dan mempercepat kerja sehingga efisien dibandingkan dengan sistem manual yang selama ini dilaksanakan. Selain itu dapat dihasilkan laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) yang tepat dan dalam waktu yang cukup singkat, karena semua perhitungannya dilakukan oleh komputer.

A. Alur Sistem Perusahaan (Manual)

Prosedur pengolahan data siklus pengendalian persediaan pada awalnya hingga menuju siklus akuntansi dapat digambarkan sebagai

berikut :

1. Bagian penjualan menerima Order Pembelian (OP) dari customer, kemudian bagian penjualan memeriksa jumlah barang yang diminta tersebut ada pada gudang atau tidak bila tidak terdapat cukup jumlahnya, maka bagian persediaan akan meminta bagian pembelian untuk membeli barang yang diinginkan, Bagian pembelian membuat OP kepada supplier untuk pembelian barang, bagian pembelian akan menulis laporan persediaan.
2. Setelah semua jumlah persediaan lengkap, maka bagian penjualan akan membuat nota dan surat-surat yang dirasa perlu untuk disampaikan pada customer.
3. Bagian keuangan akan membuat jurnal-jurnal dan catatan-catatan transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan di dalam satu buku catatan.
4. Pada akhir bulan bagian keuangan akan melakukan proses perhitungan persediaan serta keuangan serta pada akhirnya membuat laporan keuangan yang berbentuk neraca dan laporan rugi laba serta laporan-laporan lain yang diperlukan.

Kelemahan-kelemahan dalam perusahaan perdagangan besi CV.

“TSK”

Sistem manual seperti yang disebut diatas yang selama ini dilaksanakan dan dirasakan kurang tepat oleh penulis adalah sebagai

berikut :

1. Nama barang terdapat sedikit kecacauan, dalam arti; kita ambil contoh Pipa Schedule. Dalam prakteknya barang tersebut dapat diartikan lain oleh yang mencatat dokumentasi, yaitu misalnya dalam Surat Permintaan Barang hanya ditulis "Pipa Schedule 12 X 6", maka bagian stock barang akan sedikit menemui kesulitan dalam memasukkan barang ke dalam kartu persediaan, apakah barang tersebut Seamless atau Wielded.
2. Tidak adanya kesesuaian antara barang yang dikirim dengan persediaan barang yang dipotongkan pada kartu persediaan bagian gudang, hal ini menyebabkan ketidak-sesuaian jumlah barang pada saat perhitungan persediaan.
3. Bila kedua hal tersebut diatas terjadi dan tidak langsung dilakukan koreksi, maka akan bagian akuntansi akan mengalami kesulitan di dalam membuat laporan keuangan.
4. Bank masuk, bank keluar tidak dicatat dengan baik, hanya mengandalkan bukti kas dari bank.
5. Tidak adanya nomor pada dokumen-dokumen yang penting, seperti Surat permintaan barang, surat jalan, dan lain sebagainya, sehingga memungkinkan terjadi kecacauan karena hal tersebut.

Alternatif pemecahan masalah

Beberapa kelemahan dalam perusahaan diatas diharapkan dapat

dieliminasi melalui beberapa alternatif pemecahan berikut ini :

1. Agar lebih tepat dalam penggolongan barang, maka pada setiap entry barang dibedakan dalam tiga hal, yaitu

- * Kelompok
- * Kode Barang
- * Nama Barang

Dengan adanya ketiga hal tersebut diatas; maka dalam proses entry, kesalahan entry terhadap barang yang hampir mirip namanya dapat dikurangi.

2. Kesesuaian pemotongan dan penambahan stock dapat diperbaiki dengan menggunakan sistem pemanggilan Surat Pembelian dan Surat Jalan pada waktu mengentry pembelian atau penjualan.
3. Laporan keuangan yang benar akan dihasilkan dari data yang benar, karena dalam program laporan keuangan dan data persediaan terpisah, maka bila data persediaan benar laporan keuanganpun akan benar pula.
4. Terdapat menu untuk mengentry jurnal baik kas, bank, memo, ataupun jurnal yang lainnya, serta ditambahkan dengan sistem untuk pengendalian giro.
5. Dalam perangkat lunak yang diterapkan ini, terdapat nomor urut pada semua dokumen, sehingga pencarian dokumen dapat dilakukan dengan cepat.

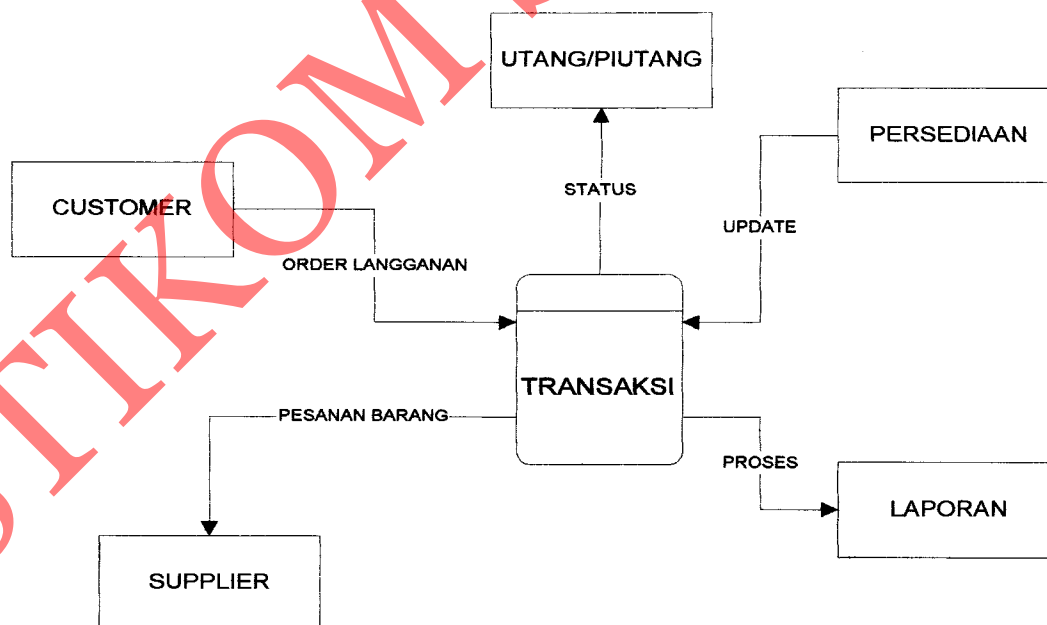
B. Diagram Alur Data

Diagram alur data dapat membantu kita menganalisa sistem perusahaan, dari analisa tersebut kita dapat mengambil keputusan atau kesimpulan lebih lanjut dari sistem yang ada tersebut.

Pertama-tama kita membuat Diagram Konteks untuk menggambarkan sistem secara keseluruhan. Kita menggambarkan keseluruhan sistem secara garis besar (*top level*)

Diagram konteks ini menggambarkan hubungan input/output antara sistem dengan dunia luarnya (*external entity*)

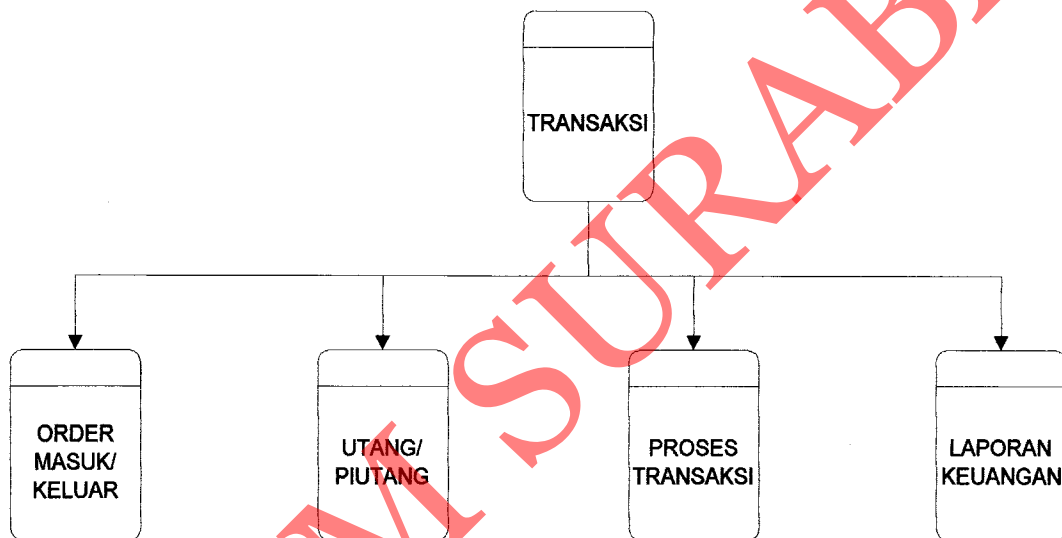
CONTEXT DIAGRAM



Gambar 4.1 Diagram Konteks

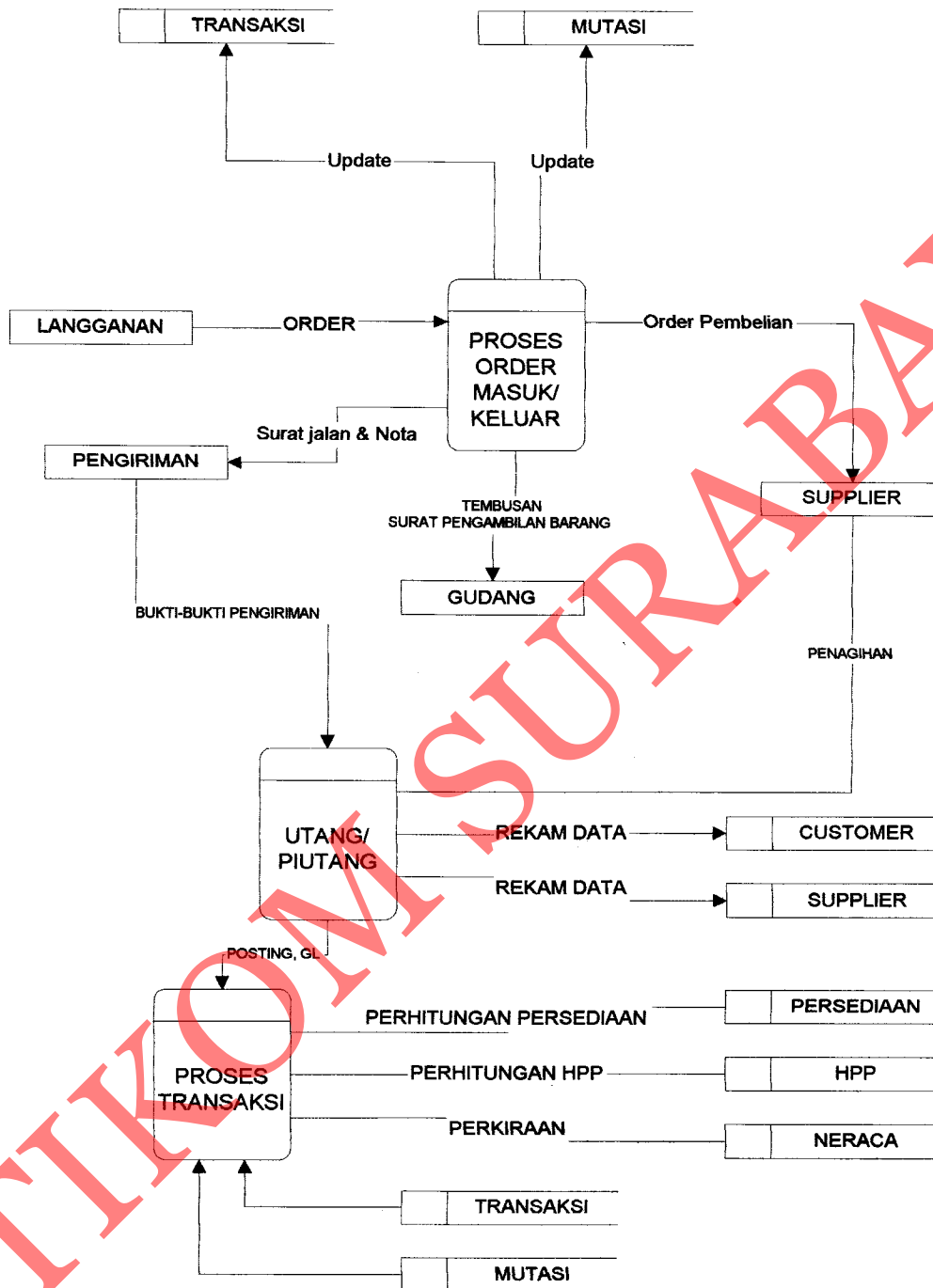
Setelah kita menggambarkan konteks diagram yang ada, kita akan membuat bagan berjenjang (*hirarchy chart*) untuk mempermudah dan mempersiapkan langkah-langkah penggambaran DAD ke level selanjutnya.

Bagan berjenjang dapat dibuat dengan menggunakan notasi-notas yang ada pada Diagram Arus Data



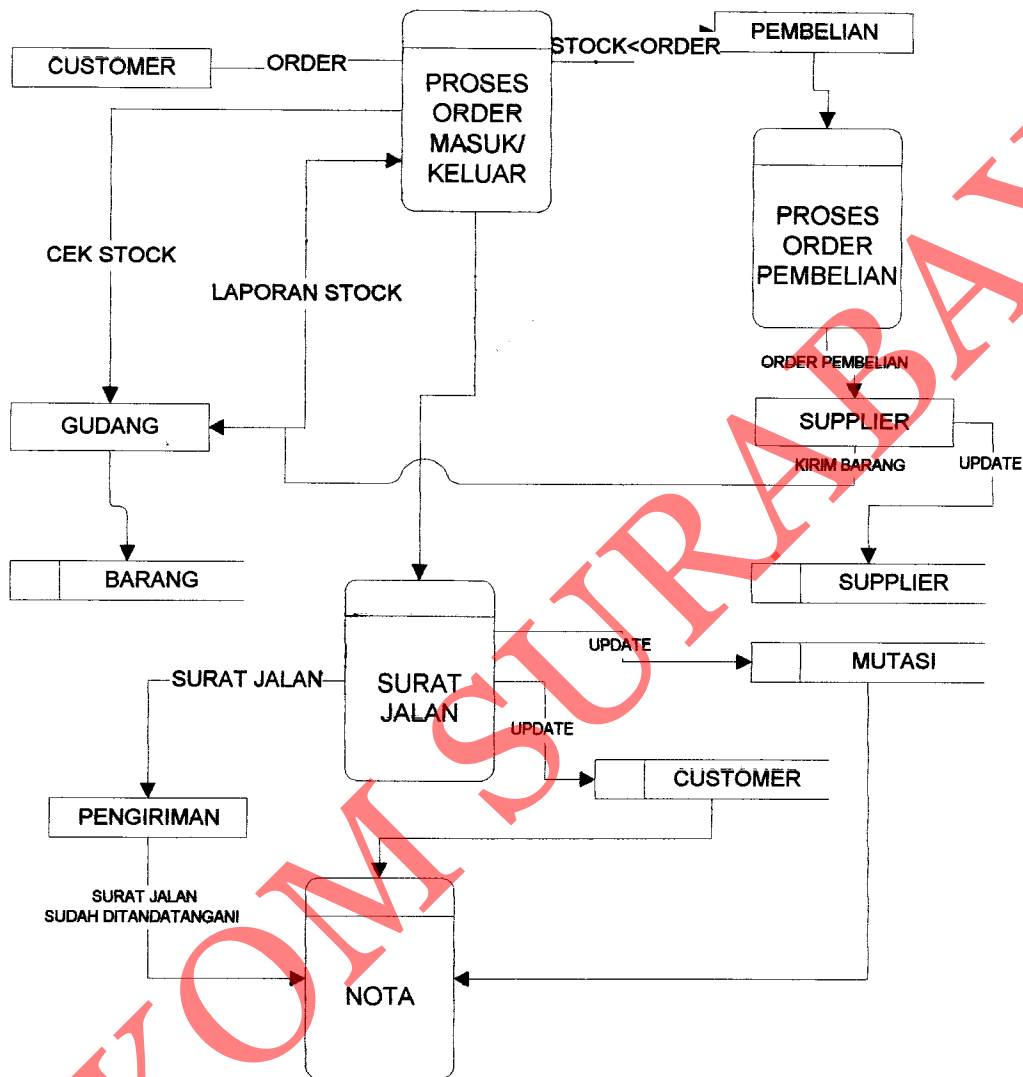
Gambar 4.2 Bagan berjenjang

Berdasarkan bagan berjenjang tersebut kita dapat membuat diagram arus data level berikutnya.



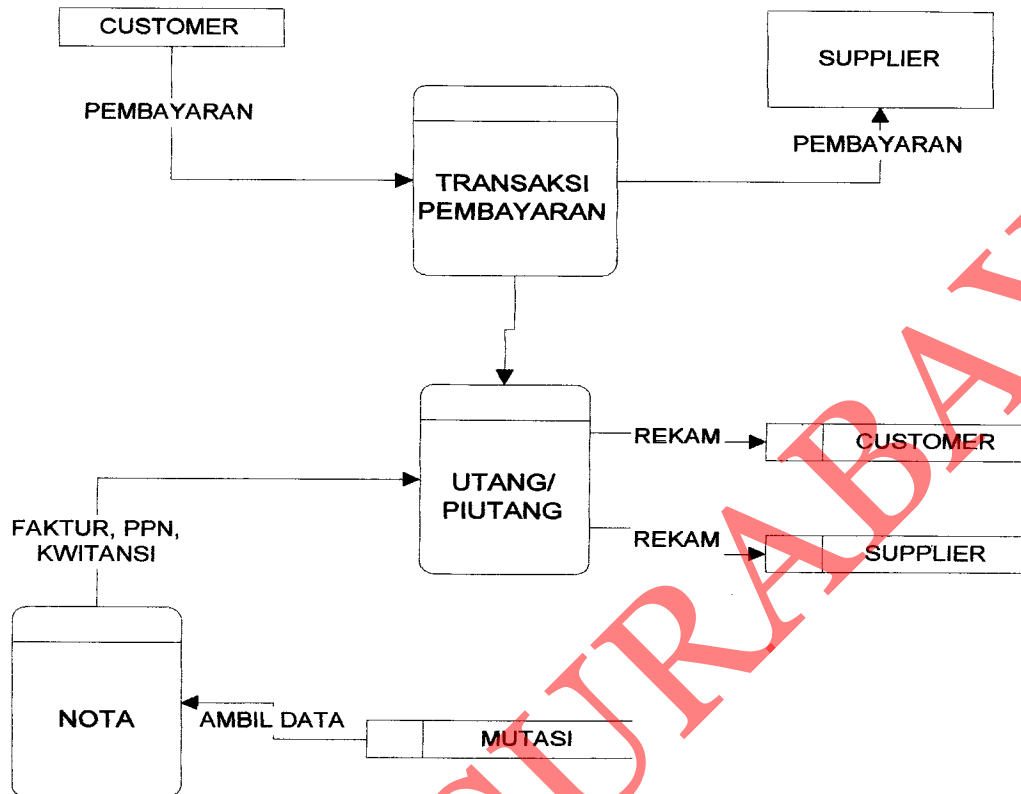
Gambar 4.3 Diagram Arus Data Level 0

Dengan adanya DAD level 0, kita dapat menggambarkan DAD level berikutnya.



GAMBAR 4.3 Diagram Arus Data Level 1

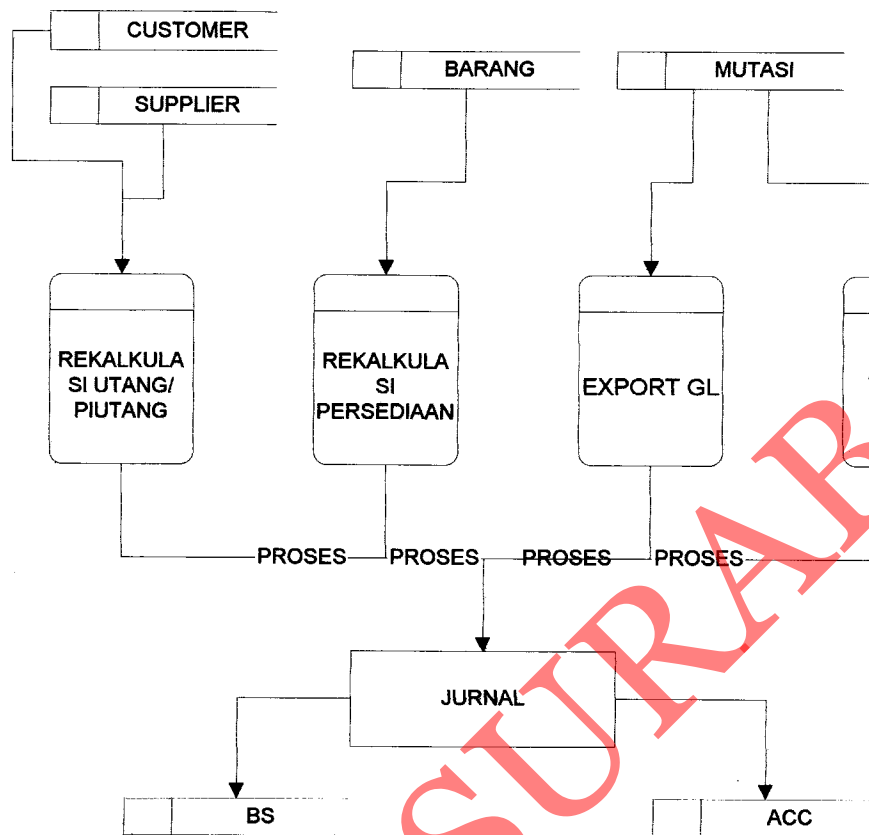
Hubungan antara proses pembelian dan penjualan dengan customer dan supplier dapat digambarkan diatas beserta koneksi file databasenya.



GAMBAR 4.4 DIAGRAM ARUS DATA LEVEL 1

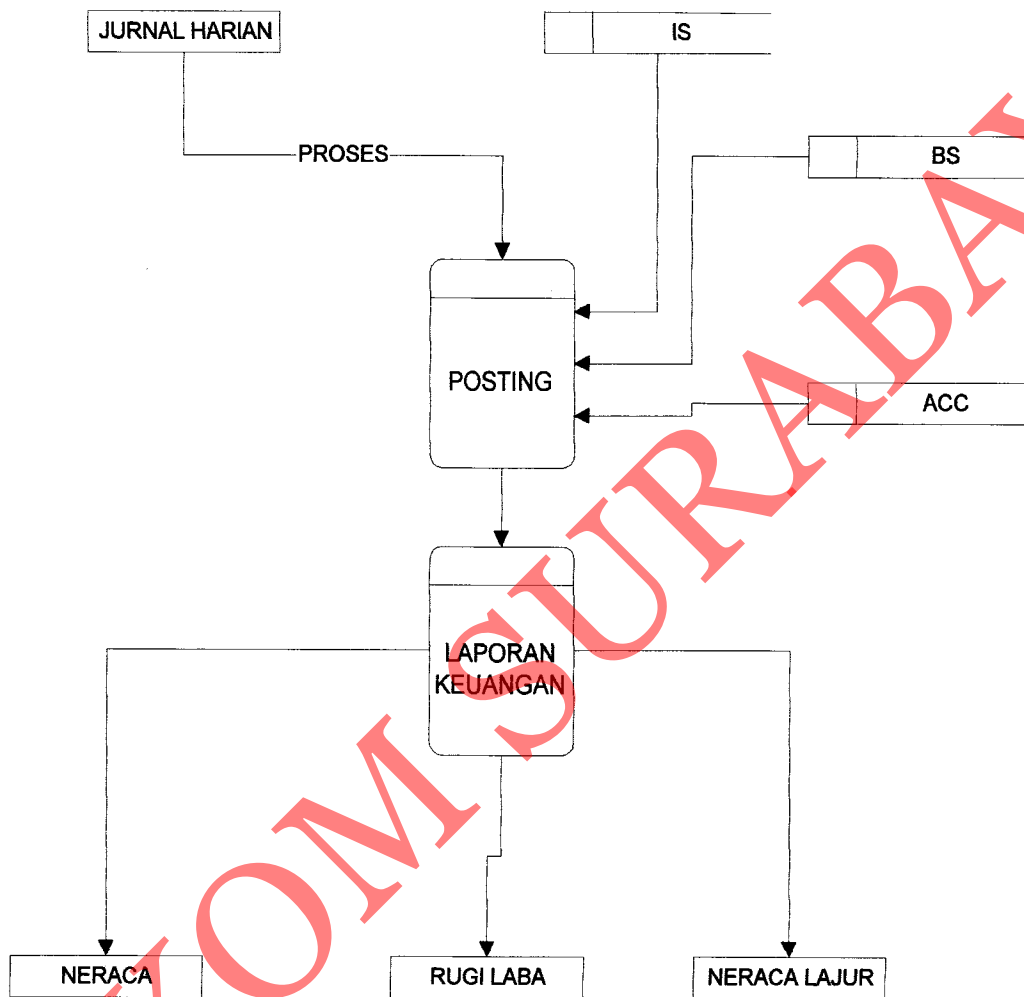
Diagram arus data diatas untuk menunjukkan proses utang/piutang dan merekam data transaksi ke file database.

Data dari proses ini diperoleh dari nota-nota, baik nota pembelian ataupun nota penjualan yang terjadi.



GAMBAR 4.5 DIAGRAM ARUS DATA LEVEL 1

Diagram arus data diatas menunjukkan proses transaksi yang hasilnya akan disimpan ke file untuk dipakai pada pembuatan laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba).



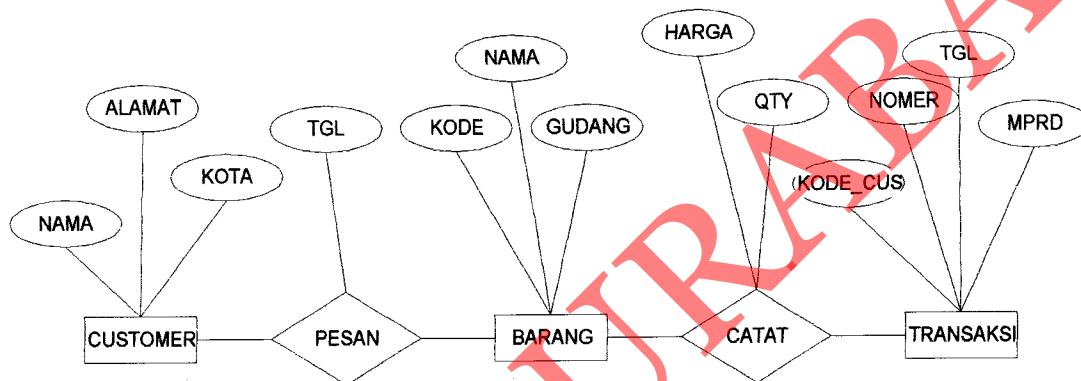
GAMBAR 4.6 DIAGRAM ARUS DATA LEVEL1

Gambar Diagram arus data diatas menunjukkan proses final dari keseluruhan transaksi yang ada, melalui proses posting data jurnal, lalu menjadi laporan keuangan.

C. ERD (ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM)

Entity Relationship Diagram menggambarkan hubungan antara entiti-entiti dalam suatu sistem.

Diagram hubungan entiti (ERD) bagi pelanggan dapat digambarkan sebagai berikut :

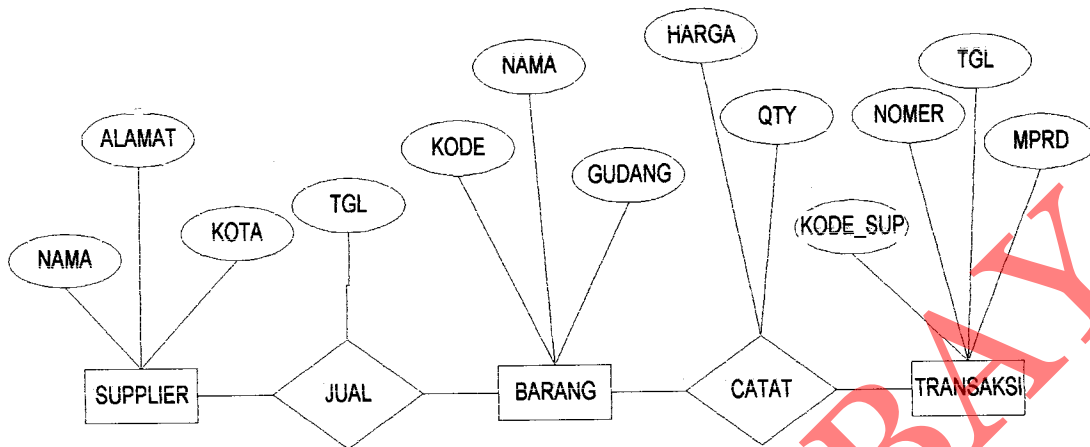


GAMBAR 4.7 ERD UNTUK CUSTOMER

Dari ERD diatas dapat kita buat tabel hubungan antara customer dan barang sebagai berikut :

Kode cus	Nama	Alamat	No. Trans	Kode cus	Mprd	Kode brg
11001	PT. SEMEN	JL. VETERAN	JL-001	11002	8	PS40W 1/2"
11002	PT. AGRIN	JL. ABC	JL-002	11002	8	PH 8X4X8
11003	PT. PAKER	JL. DEF	JL-003	11001	8	ASST42 6"
11004	PT. PRIMA	JL. GHI	JL-004	11004	8	PH 12X5X20
11005	PT. PRIMA	JL. JKL	JL-005	11005	8	PH 12X6X20

Diagram hubungan entiti (ERD) bagi supplier dapat digambarkan sebagai berikut :

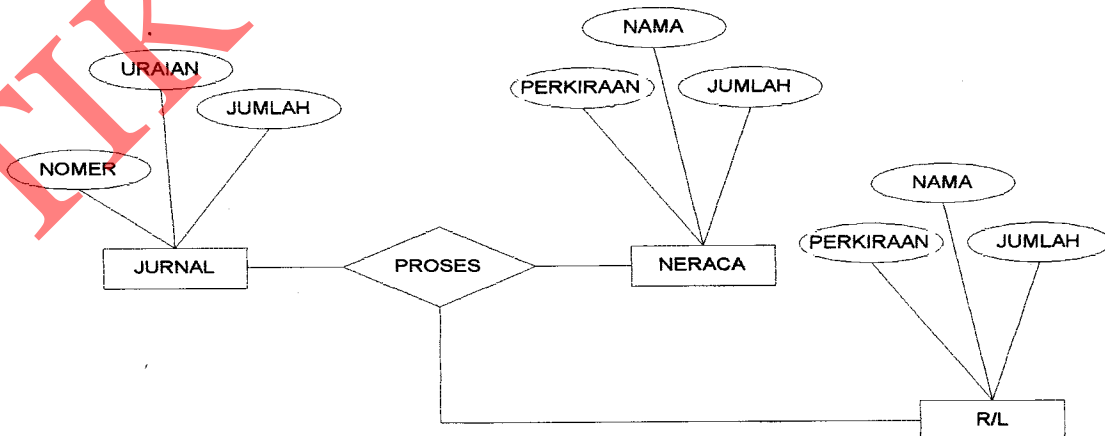


GAMBAR 4.8 ERD UNTUK SUPPLIER

Dari ERD diatas dapat kita buat tabel hubungan antara customer dan barang sebagai berikut :

Kode_sup	Nama	Alamat	No. Trans	Kode_sup	Mprd	Kode_brg
20	PT. TIMUR JAYA	JL. XYZ	BL-001	21	8	PS40W 1/2"
21	PT. JAYAPARI S.	JL. MNO	BL-002	21	8	PH 8X4X8
22	PT. KRAKATAU S.	JL. PQR	BL-003	22	8	ASST42 6"
23	PT. SERI JAYA	JL. STU	BL-004	23	8	PH 12X5X20
24	PT. SSL	JL. VWX	BL-005	24	8	PH 12X6X20

Diagram hubungan entiti (ERD) dari neraca dapat digambarkan sebagai berikut :



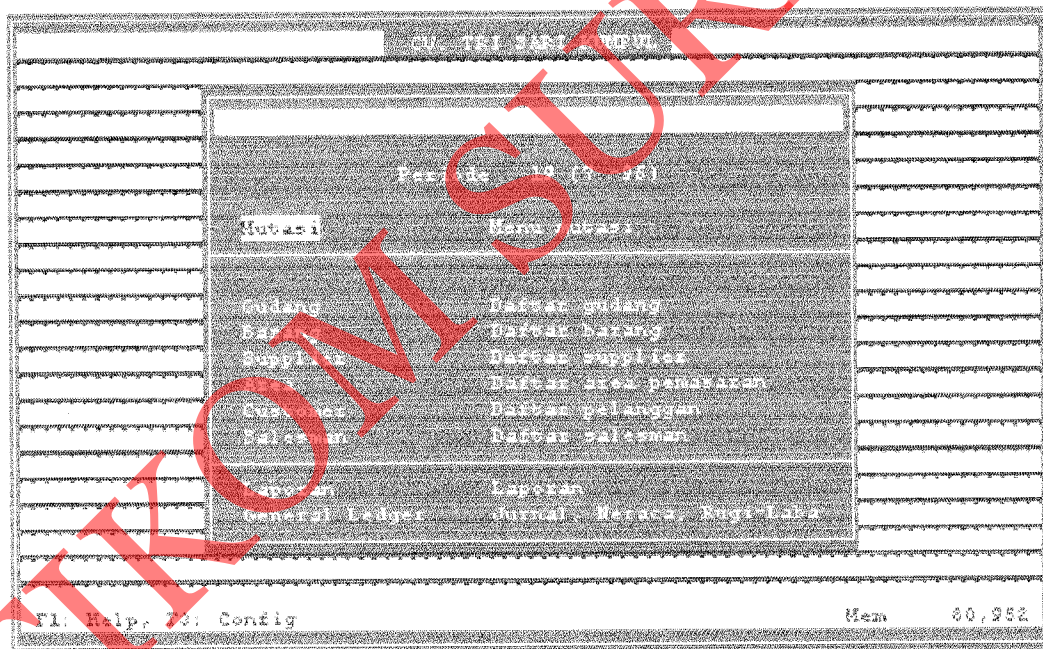
GAMBAR 4.9 ERD UNTUK NERACA

D. Alur Sistem Perusahaan (Komputerisasi)

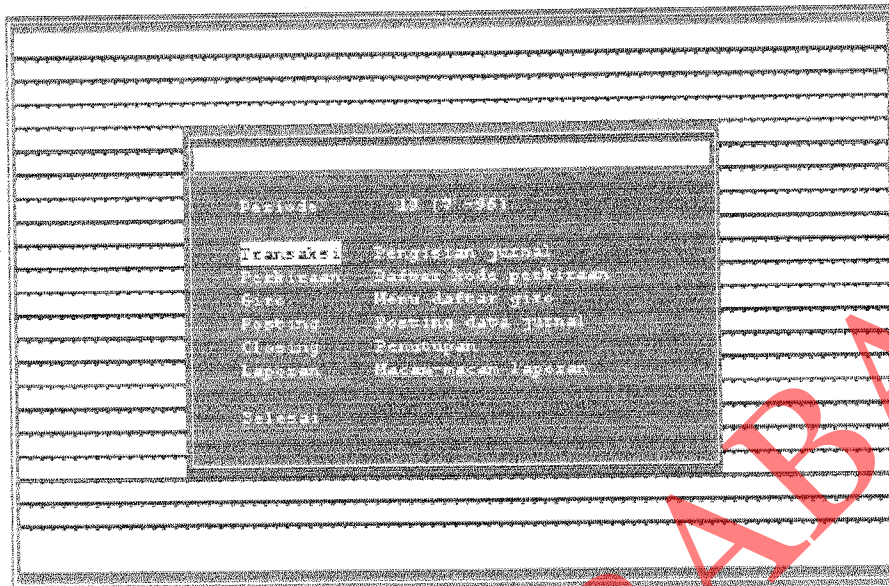
Dengan adanya sistem perangkat lunak yang tersedia, pekerjaan yang selama ini dilakukan secara manual dapat dilakukan secara cepat dan efisien.

Sistem kerja perangkat lunak ini mulai dari pembelian barang, pengendalian persediaan, penjualan, supplier, customer dan menu jurnal untuk entry data keuangan.

Bentuk tampilan program utama adalah sebagai berikut :



Gambar 4.10 Tampilan menu utama BMI



Gambar 4.11 Tampilan menu utama GLD

Prosedur pengolahan data siklus pengendalian persediaan dan akuntansi pada awalnya hingga menuju siklus akuntansi secara komputerisasi dapat digambarkan sebagai berikut :

- a) Setelah menerima surat permintaan penawaran dari pelanggan, bagian penjualan akan memeriksa saldo jumlah stock yang ada di gudang melalui komputer, bila jumlah permintaan dan jumlah yang tersedia cukup, maka bagian penjualan akan membuat surat jalan dan disampaikan pada bagian pengiriman. Dalam entry-an Customer/pelanggan, bila diperlukan maka kita dapat menambahkan nama Customer/pelanggan baru beserta keterangannya tanpa masuk ke menu Customer.

Contoh tampilan surat jalan :

Tanggal	5-07-98	Customer	11039					
No S.O.	SO-000001	Nama	PT. LEBROH INDUSTRIAL CO					
Ketr		Alamat	Jl. STASION IERO					
		Kota	DR. SIDORUKOH, GRESIK					
<table border="1"> <tr> <td>PLAT KAPAL</td> <td>4,5mmX9'X20'</td> <td>5,00</td> <td>319,800.00</td> <td>1,599,000.00</td> </tr> </table>				PLAT KAPAL	4,5mmX9'X20'	5,00	319,800.00	1,599,000.00
PLAT KAPAL	4,5mmX9'X20'	5,00	319,800.00	1,599,000.00				
Gross: isi		1 items	Gross	1,599,000.00				
Diskon: ganti			Disc	0.00				
Diskon: hapus			PN	159,900.00				
T10	Cetak Jalan Order		Total	1,439,100.00				

Gambar 4.12 Tampilan Layar Surat Jalan (sales order)

- b) Setelah surat jalan diberikan kepada bagian pengiriman, yang selanjutnya barang tersebut dikirim ke pelanggan, maka bagian pengiriman akan membawa kembali surat jalan yang sudah ditandatangani tersebut kembali ke kantor.
- c) Bila barang yang diminta tidak cukup, maka bagian penjualan akan menginformasikan kepada bagian pembelian mengenai pesanan dari pelanggan tersebut dan meminta bagian pembelian untuk membelikan barangnya.

Bagian pembelian akan membuat surat permintaan barang (dalam program adalah PO), dan membuat entry pembeliannya.

Tampilan pembelian :

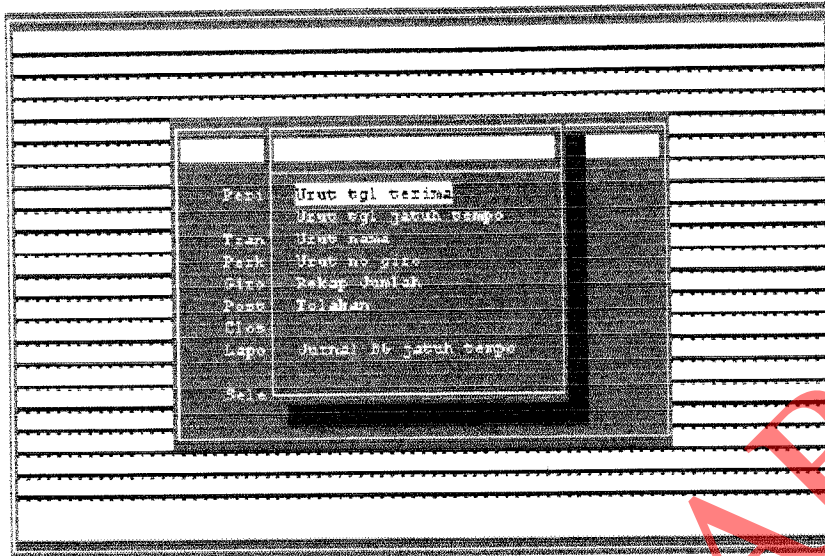
CV. TRI SARI KUMPUL				
Pembelian				
1-07-95	BL-0002181	PT.TJAMAYA AGUNG T	PO-0000047	17,205,000.00
1-07-95	BL-0002182	PT THE MASTER STEEL	PO-0000047	25,070,000.00
1-07-95	BL-0002183	TB.SERI DJAYA	PO-0000048	1,732,214.40
1-07-95	BL-0002184	TB.TIMUR JAYA	PO-0000049	9,200,000.00
1-07-95	BL-0002185	UD.TUNAS MULIA	PO-0000049	564,300.00
2-07-95	BL-0002186	TB.TIMUR JAYA	PO-0000041	6,600.00
2-07-95	BL-0002187	TB.TIMUR JAYA	PO-0000042	180,000.00
2-07-95	BL-0002188	TB.TIMUR JAYA	PO-0000043	9,200,000.00
2-07-95	BL-0002189	TB.TIMUR JAYA	PO-0000044	2,457,500.00
2-07-95	BL-0002190	TB.TIMUR JAYA	PO-0000045	3,700,000.00
2-07-95	BL-0002191	UD.BAJA MARIM	PO-0000046	10,000.00
2-07-95	BL-0002192	TB.TIMUR JAYA	PO-0000048	547,000.00
2-07-95	BL-0002193	CV.MULTI MAS	PO-0000049	192,500.00
Insert: Isi, Enter: ganti, Delete:hapus, Ctrl-C: Cancel			F2: Rincian	
F1: Help, F3: Config			Mem 80,952	

Gambar 4.13 Tampilan layar pembelian

Bila terdapat supplier baru, maka bagian pembelian dapat memasukkan nama baru beserta keterangannya ke dalam komputer.

Kemudian setelah jumlah cukup, bagian pembelian akan menginformasikan kepada bagian penjualan mengenai keberadaan barang.

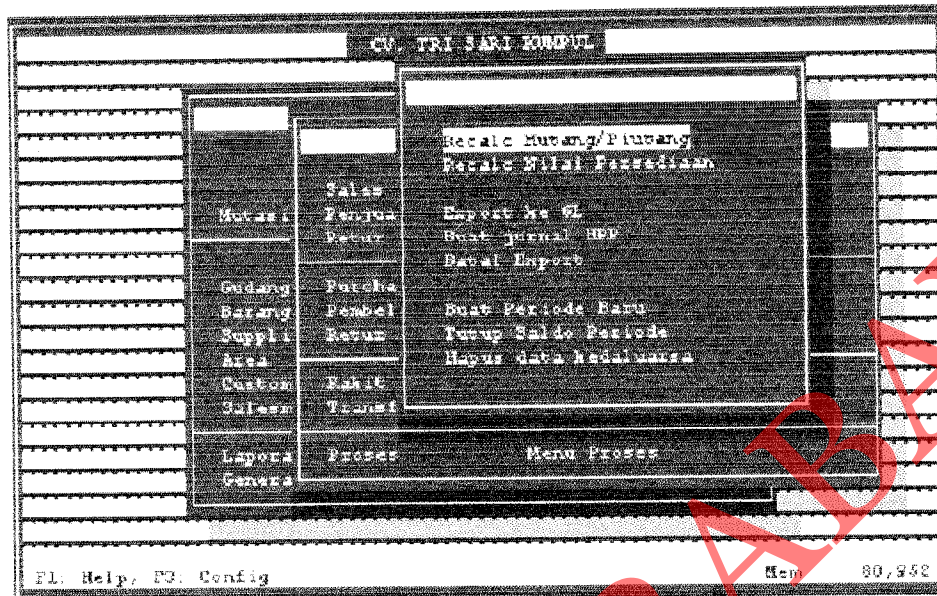
- d) Setelah menerima surat jalan dari kantor, bagian entry kantor (*operator*) akan mengentry atau membuat faktur berdasarkan surat jalan tersebut (Contoh faktur, faktur pajak, kwitansi ada pada lampiran). Dengan menggunakan fasilitas yang ada, operator dapat memakai beberapa filed surat jalan untuk dientrykan pada form nota komputer, sehingga tidak perlu semua dientry, komputer akan melakukan entry secara otomatis.



Gambar 4.15 Menu Giro

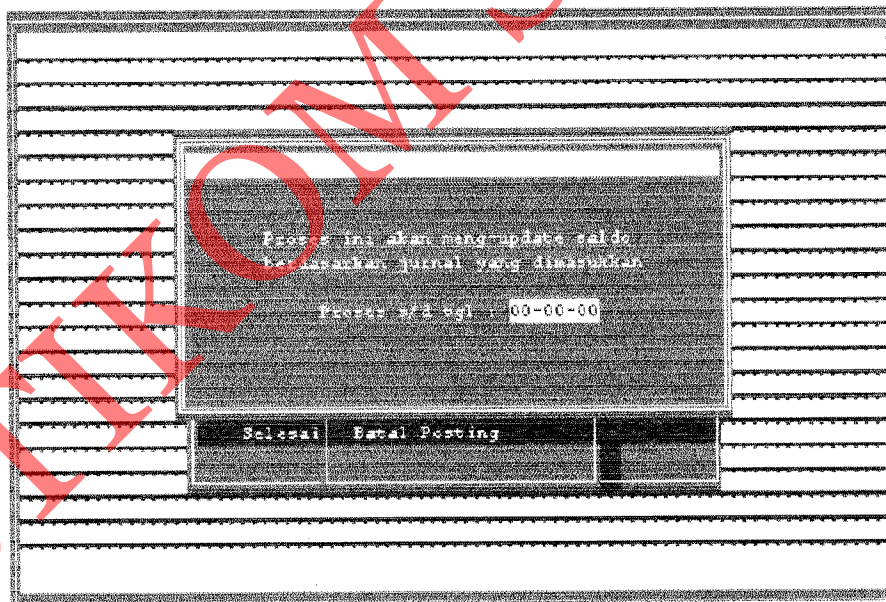
- g) Bagian akuntansi juga melakukan entry pada komputer mengenai data-data akuntansi pada jurnal, atau memasukkan perkiraan-perkiraan baru yang perlu untuk perhitungan akuntansi.
- h) Nota diberikan kepada bagian penagihan untuk dilakukan penagihan kepada pelanggan.

Setelah semua entry sudah dilakukan maka pada sore hari, bagian komputer akan melakukan proses keseluruhan, memproses semua transaksi persediaan hari ini. Utang/piutang dan persediaan diproses pada Rekalkulasi utang-piutang dan persediaan, setelah itu proses export ke GL dan membuat jurnal HPP persediaan barang.



Gambar 4.16 Menu Proses

- i) Pada program GLD kita melakukan proses *posting* untuk menghitung seluruh transaksi jurnal.



Gambar 4.17 Tampilan menu Posting

- j) Setelah semua transaksi dientry dan diproses, kita dapat menampilkan dan melihat laporan keuangan yang berupa neraca, laporan rugi laba atau laporan lainnya pada *report writer*, misalnya : daftar Pelanggan, daftar barang, daftar penjualan.

Kita juga dapat mencetak laporan-laporan tersebut di printer.

Dibawah ini dapat kita lihat contoh tampilan neraca dan rugi laba, yang dihasilkan oleh proses transaksi.

Periode 0020 (00-96)		Neraca
0101 AKTIVA LANCAR		
0202 KAS	7.197.581,41	
0303 BANK	(99.326.514,68)	
0404 PIUTANG DAGANG	9.548.682.114,22	
0505 PIUTANG RESTITUSI	585.494.099,53	
0606 PIUTANG LAIN-LAIN	257.452.523,08	
0707 PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN	2.594.625.635,75	
0808 JUMLAH AKTIVA LANCAR	6.814.125.439,30	
0909 TANAH	18.520.000,00	
1010 BANGUNAN GEDUNG	194.915.500,00	
1111 INVENTARIS KANTOR	50.112.780,00	
1212 INVENTARIS GUDANG	47.206.200,00	
1313 INVENTARIS KENDARAAN	147.961.500,00	
1515 AKUMULASI PENYUSUTAN KANTOR	(107.203.525,00)	
1616 AKUMULASI PENYUSUTAN GUDANG	(18.197.627,77)	
1717 AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN	(312.320,42)	
1818 AKUMULASI PENYUSUTAN LAIN-LAIN	(122.889.777,00)	
1919 AKTIVA TANGGUNG JAWAB		

Inser: F4: Enter: ganti, Delete: hapus

GAMBAR 4.18 TAMPILAN NERACA

0020 (07-96)		Laporan Rugi/Laba	
0010 PENDAPATAN			
0020	PENJUALAN	836,893,838.93	12,051,583,209.79
0050	TOTAL PENJUALAN BERSIH	836,893,838.93	12,051,458,664.34
0070	HARGA POKOK PENJUALAN	809,294,504.25	10,215,752,361.45
0080	LABA KOTOR USAHA	27,599,334.68	1,035,706,302.89
0090			
0120	BIAYA PENGANGKUTAN	51,849,228.54	815,651,997.96
0140	BIAYA PEMELIHARAAN KENDARAAN	294,400.00	15,000,605.00
0150	BIAYA SOLAR DAN OLIE	85,200.00	10,200,750.00
0160	BIAYA SURAT-SURAT KENDARAAN		3,030,000.00
0170	BIAYA PROMOSI	90,900.00	8,400,512.50
0180	BIAYA PENY KENDARAAN		
0190	JUMLAH BEBAN PENJUALAN	53,173,728.54	865,628,995.46
0220	BIAYA GAJI KARYAWAN		55,925,000.00
0240	BIAYA KANTOR	45,050.00	9,451,370.00
0250	BIAYA PEMELIHARAAN TNU KANTOR	275,500.00	2,776,745.00
0260	BIAYA ADMINISTRASI BANK	10,000.00	5,543,897.15
0270	BIAYA PARTIR DAN KEAMANAN	230,000.00	1,144,000.00
Insert: isi, Enter: ganti, Delete: hapus			

GAMBAR 4.19 LAPORAN RUGI LABA

4.2 Pembahasan Program

Penulis membagi program ke dalam 2 (dua) bagian, yaitu :

- * Mutasi (BMI.EXE)
- * *General Ledger* (GLD.EXE)

4.2.1 Mutasi

Dalam program ini terdapat menu-menu sebagai berikut :

- Mutasi - Menu
 - Sales Order - Menu
 - Sales Order - Untuk membuat Sales Order kepada customer
 - Sales Order belum lengkap - Untuk melihat Sales Order yang

belum dibuatkan nota

- Sales Order per kode barang - Untuk melihat Sales Order per kode barang
- Penjualan - Entry Penjualan
- Retur Penjualan - Entry Retur Penjualan
- Purchase Order - Menu
 - Purchase Order - Untuk membuat Purchase Order kepada supplier
 - Purchase Order belum lengkap - Untuk melihat Purchase Order yang belum dimasukkan ke persediaan
 - Purchase Order per kode barang - Untuk melihat Purchase Order per kode barang
- Pembelian - Entry Pembelian
- Retur Pembelian - Entry Retur Pembelian
- Rakit - Untuk memindahkan atau merakit barang dari satu kode barang / kelompok ke kode barang / kelompok yang lain
- Transfer - Untuk memindahkan barang antar gudang
- Proses - Menu proses
 - Recalc Hutang Piutang - Proses perhitungan hutang piutang
 - Recalc Persediaan - Proses perhitungan persediaan
 - Export ke GL - Memindahkan hasil kedua perhitungan diatas ke field lain untuk GLD dengan jurnal otomatis

- Jurnal HPP - Membuat jurnal HPP secara otomatis
- Batal Export - Menghapus jurnal yang dibuat pada Export to GL
- Gudang - Menu Pemeliharaan Gudang
- Barang - Menu barang
 - Kelompok
 - Nama
 - Kode
- Supplier - Menu Supplier
- Area - Daftar Area Pemasaran
- Customer - Menu Customer
- Salesman - Daftar Salesman
- Laporan - Laporan dari REPORT WRITER
- General Ledger

4.2.2 General Ledger

Dalam program ini terdapat menu-menu sebagai berikut :

- Transaksi - Menu entry jurnal
- Perkiraan - Daftar Perkiraan
- Giro - Menu Giro
 - Urut Tanggal Terima - Tampilan Giro
 - Urut Tanggal Jatuh Tempo - Tampilan Giro
 - Urut Nama - Tampilan Giro

- Urut no. Giro - Tampilan Giro
- Tolakan
- Jurnal BG Jatuh Tempo
- Posting - Menu
 - Posting - Proses transaksi jurnal yang kemudian ditambahkan pada buku besar
 - Batal Posting - Pembatalan posting
- Closing
 - Periode Baru - membuat perkiraan pada periode baru
 - Bulanan - Menutup saldo bulanan
 - Tahunan - Menutup saldo tahunan
- Laporan
 - Kas dan Bank Harian
 - Mutasi Harian
 - General Ledger - Jurnal - jurnal yang ada
 - Subsidiary Ledger - Buku Besar
- Selesai

4.2.3 Spesifikasi File

Nama File : CUSTOMER.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Dec	Keterangan
1	Code_cus	Decimal	5	Key	Kode Customer

2	Nama	String	25	Nama Customer
3	Alamat	String	25	Alamat Customer
4	Alamat2	String	25	lanjutan alamat
5	Kota	String	10	kota
6	Tel	String	15	telepon
7	Area	String	3	area pemasaran
8	Contact	String	30	penghubung
9	Term	Short		batas pembayaran
10	NPWP	String		

Nama File : KELOMPOK.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar		Keterangan
1	Kode_kel	String	5	Key	Kode kelompok
2	Nama	String	15		Nama barang
3	ACC	String			

Nama File : SALESMAN.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar		Keterangan
1	Kode_sal	Decimal	3	Key	Kode salesman
2	Nama	String	10		nama salesman

Nama File : AREA.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar		Keterangan
1	Kode_ar	String	3	Key	Kode area
2	Area	String	15		nama area

Nama File : TPO.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	No	String	10	Key Nomer PO
2	Kode	String	1	
3	Sys	Long		Key
4	Tgl	Long		
5	Kode_Sup	Decimal	5	Kode supplier
6	Kode_cus	Decimal	5	Kode customer
7	Ket1	String	30	Keterangan
8	Ket2	String	30	untuk
9	Ket3	String	30	cetak nota
10	Bruto	Decimal	13 2	
11	Tot_disc	Decimal	13 2	
12	Kurs	Decimal	7 2	Mata uang asing
13	Nil_nota	Decimal	13 2	Nilai nota
14	PPN	Decimal	10	
15	Message	String	50	
16	Printed	Byte		Status nota
17	Cancelled	Byte		Status nota

Nama File : DPO.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Tgl	Long		

2	No	String	10	Key	
3	Kode	String	1	Key	P=beli, S=jual
4	Sys	Long		Key	Koneksi TR
5	Kode_brg	String	15		
6	Kode_sup	Decimal	5		
7	Kode_cus	Decimal	5		
8	Q	Decimal	8	2	
9	Q_rcv	Decimal	8	2	jumlah receive
10	Q_inv	Decimal	8	2	jumlah invoice
11	Currency	String	3		mata uang asing
12	Kurs	Decimal	7	2	
13	Cost	Real			
14	PPN	Decimal	4	2	
15	Discrp	Decimal	10	2	
16	Ppnrp	Decimal	10	2	

Nama File : KURS.DAT

No.	Field	Type	Lebar		Keterangan
1	Currency	String	3	Key	
2	Kurs	Decimal	8	2	

Nama File : DSUP.DAT

No.	Field	Type	Lebar		Keterangan
1	Kode_sup	Decimal	5	Key	

2	Mprd	Byte			Periode
3	Awal	Decimal	13	2	
4	DB	Decimal	13	2	
5	CR	Decimal	13	2	

Nama File : MONPRD.DAT

No.	Field	Type	Lebar		Keterangan
1	Nom	short		Key	Periode
2	Bl	String	2	Key	Bulan
3	Th	String	2		Tahun

Nama File : GUDANG.DAT

No.	Field	Type	Lebar		Keterangan
1	Kode	String	3	Key	
2	Nama	String	15		

Nama File : ACC.DAT

No.	Field	Type	Lebar		Keterangan
1	Code	String		Key	Kode rekening
2	Description	String	35		Deskripsi
3	Mprd	Byte			
4	Ytdbal	Decimal	15	2	saldo awal
5	Ytddb	Decimal	15	2	
6	Ytdcr	Decimal	15	2	
7	Prevbal	Decimal	15	2	s.a. sebelum

8	Prevdb	Decimal	15	2	
9	Prevcr	Decimal	15	2	
10	Currbal	Decimal	15	2	saldo awal kini
11	DB	Decimal	15	2	
12	CR	Decimal	15	2	
13	Awalkas	Decimal	13	2	saldo kas
14	Akhirkas	Decimal	13	2	

Nama File : DET.DAT

No.	Field	Type	Lebar	Keterangan	
1	No	String	10	Key	
2	Sys	Long		Key	
3	Mprd	Byte		Key	Periode
4	Tgl	Long		Key	Tanggal
5	Code	String		Key	
6	Header	String	4	Key	
7	Nilai	Decimal	15	2	
8	DK	String	2	Key	debit kredit
9	Koneksi	String	1		koneksi
10	Kode_sup	Decimal	5		
11	Kode_cus	Decimal	5		
12	Posted	Byte			
13	Ket	String	60		

Nama File : TRGL.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	No	String	10	Key
2	Sys	Long		Key
3	Mprd	Byte		Key
4	Bal	Decimal	15 2	
5	Tgl	Long		Key
6	Posted	Byte		

Nama File : DTB.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	No	String	10	Key no - det
2	Kodesc	Decimal	5	Key supplier/customer
3	Tgl_inv	Long		tgl dibayar
4	Nota	String	10	nota yang dibayar
5	Notabl	String	10	beli yang dibayar
6	Nilai	Decimal	13 2	

Nama File : GIRO.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	No	String	15	Key no giro
2	BK	String	15	no bukti kas
3	No_setor	String	15	no setor
4	Tgl_setor	Long		

5	SP	String	1	supplier/customer
6	Kode	String		
7	Kode_cus	Decimal	5	
8	Kode_sup	Decimal	5	
9	Nama	String	25	Key
10	Bank	String	5	nama bank
11	Tgl_t	Long		Key terima
12	Tgl_jt	long		Key jatuh tempo
13	Nilai	Decimal	13 2	
14	Nilai_ganti	Decimal	13 2	
15	Posted	Byte		Key
16	Add	String	2	
17	Edit	String	2	
18	Tolak	Byte		Key
19	Batal	String	1	

Nama File : CONSTANT.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Nama_persh	String	20	
2	Alamat_persh	String	25	
3	Kota_persh	String	15	
4	NPWP	String	25	
5	PKP	String	25	

6	Pre_tunai	String	2	
7	No_tunai	Decimal	7	
8	Pre_no	String	2	prefix nomer
9	No	Decimal	7	nomer penjualan
10	Pre_fpj	String	2	
11	Fakturpj	Decimal	7	
12	Pre_rjl	String	2	
13	Returjl	Decimal	7	no. terakhir retur
14	Pre_lpb	String	2	
15	Lpb	Decimal	7	
16	Pre_rlpb	String	2	
17	Rlpb	Decimal	7	no. retur LPB
18	Pre_po	String	2	
19	PO	Decimal	7	nomer PO
20	Pre_so	String	2	
21	SO	Decimal	7	nomer SO
22	Pre_asm	String	2	
23	ASM	Decimal	7	Rakit barang
24	Pre_xfer	String	2	
25	XFER	Decimal	7	Transfer gudang
26	PPN_rate	Decimal	5 2	
27	Piutang	String		

28	Hutang	String	
29	Gross	String	
30	Returjual	String	
31	Piuppn	String	
32	Ppnkd	String	
33	Ppnmd	String	
34	HPP	String	
35	Biabonus	String	
36	Stock	String	
37	Cad_psd	String	cadangan
38	kas	String	
39	Ret_ear	String	
40	Ly_re	String	
41	Last_post	Long	terakhir posting

Nama File : DFIFO.DAT

No.	Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Kode_brg	String	15	Key
2	Tgl	Long		
3	LPB	String	10	Key
4	Kode_gud	String	3	Key
5	Mprd	Byte		Key periode bulanan
6	No	Short		Key

7 Q Real jumlah awal

8 Cost Real

Nama File : RTR.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Sys	Long		Key
2	No	String	10	No. nota retur
3	Sys2	Long		Key sys tr retur
4	Kode_brg	String	15	Key
5	HPP	Real		

Nama File : TR.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Tgl	Long		Key
2	Tgl1	Long		
3	FPJ	Decimal	7	No. faktur
4	No	String	10	Key
5	No_tsk	String	17	No. faktur pajak
6	IE	String	1	
7	PiuPPN	String	1	Piutang PPN
8	Retur_dari	String	1	
9	Tunai	String	1	
10	Sys	Long		Key
11	Mprd	Short		Key

12	Kode_mut	Byte		Key
13	Kode_sup	Decimal	5	Key
14	Kode_cus	Decimal	5	Key
15	Kode_sal	Decimal	3	Key
16	Kode_area	String	3	
17	Gud	String	3	Gudang
18	Gud2	String	3	Gudang transfer
19	Bruto	Decimal	13 2	
20	Sel_hrg	Decimal	8 2	pembulatan
21	Tot_disc	Decimal	13 2	
22	Bonus	Decimal	13 2	
23	PPN	Decimal	13 2	
24	Meterai	Decimal	4	
25	Nil_nota	Decimal	13 2	
26	HPP	Decimal	13 2	
27	Retur	Decimal	13 2	potongan retur
28	Paid	Decimal	13 2	
29	Cash_py	Decimal	10	cash
30	Datepaid	Long		
31	Ketr	String	25	Keterangan nota
32	Ket1	String	30	Keterangan
33	Ket2	String	30	pengganti

34	Ket2	String	30	yang tertulis
35	Ket3	String	30	di nota
36	Ket4	String	30	
37	Kode_brg	String	15	barang rakit
38	Q	Decimal	8 2	jumlah rakit
39	Posted	Byte		Sudah post/belum
40	Printed	Byte		Sudah print/belum
41	Cancelled	Byte		

Nama File : DBRG.DAT

No.	Field	Tippe	Lebar	Keterangan
1	Kode_brg	String	15	Key
2	Kode_kel	String	5	
3	Kode_gud	String	3	Key
4	Nama	String	30	
5	Mprd	Byte		Key
6	QB1	Real		jumlah awal
7	Akhir_dbrg	Decimal	13 2	
8	Cost1	Real		
9	Debet	Real		
10	Retur_db	Real		retur debet
11	Lain_db	Real		
12	Kredit	Real		

13	Retur_kr	Real
14	Lain_kr	Real
15	Nilddb	Real
16	Nilcr	Real
17	Nilrdb	Real
18	Nilrcr	Real
19	Nilldb	Real
20	Nilcr	Real

Nama File : BRG.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Kode_brg	String	15	Key
2	bj	String	1	barang/jasa
3	Kode_kel	String	5	Key
4	Nama	String	30	Key
5	Satuan	String	4	
6	Sat2	String	4	
7	Konv1	Decimal	6	
8	Konv2	Decimal	6	
9	Price	Decimal	8	
10	Last_pprice	Decimal	8	Harga terakhir
11	Max_disc	Decimal	5 2	
12	PPN_rate	Decimal	4 2	

Nama File : SUPPLIER.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Kode_sup	Decimal	5	Key
2	Nama	String	30	Key
3	Alamat	String	25	
4	Nama	String	30	
5	Kota	String	10	
6	Telp	String	23	
7	NPWP	String		

Nama File : DCUS.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Kode_cus	Decimal	5	Key
2	Mprd	Byte		Key
3	Awalpiu	Decimal	13	2
4	Awal	Decimal	13	2
5	Db	Decimal	13	2
6	Cr	Decimal	13	2
7	Awalppn	Decimal	13	2
8	Dbppn	Decimal	13	2
9	Crppn	Decimal	13	2
10	Bgmundur	Decimal	13	2
11	Awal_bg	Decimal	13	2

12	Db_bg	Decimal	13	2	Giro debit
13	Cr_bg	Decimal	13	2	Giro kredit

Nama File : MUTASI.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar		Keterangan
1	Tgl	Long		Key	
2	No	String	10	Key	
3	No_tsk	String	17		
4	Sys	Long		Key	
5	Mprd	Short		Key	Periode
6	Jasa	String	1		
7	Kode_mut	Byte			Kode mutasi
8	Kode_brg	String	15	Key	
9	Kode_kel	String	5		
10	Gud	String	3	Key	Kode gudang
11	Kode_sup	Decimal	5		Kode supplier
12	Kode_cus	Decimal	5		Kode customer
13	Kode_sal	Decimal	3		Kode salesman
14	No_po	String	10		Nomer order
15	Acc	String			perkiraan
16	Ketr	String	30		Keterangan
17	Sat	String	1		Satuan
18	Q	Decimal	9	2	Jumlah

19	Q_bonus	Decimal	8	2	
20	Disc	Real			diskon
21	Cost	Real			Key
22	Dpp	Real			
23	Discrp	Decimal	13	2	
24	PPN_rate	Decimal	5	2	
25	PPNrp	Decimal	10	2	
26	HPP	Real			
27	Km	Byte			Kode mutasi
28	Posted	Byte			Posted yes/no
29	Sys2	Long			Key
30	Cancelled	Byte			

Nama File : IS.DAT

No.	Field	Type	Lebar	Keterangan
1	Line_no	Short		
2	Code1	String		
3	Code2	String		
4	L_type	String2	2	
5	Desc	String	40	
6	Kode_mut	Byte		
7	Kode_brg	String		
8	Kode_kel	String		

Nama File : BS.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Line_no	Short		Key
2	Codel1	String		
3	Codel2	String		
4	Desc_L	String	40	
5	L_type	String	2	
6	Currbal	Decimal	15 2	
7	Prevbal	Decimal	15 2	

Nama File : DTLGIRO.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	No	String	15	Key
2	No_diganti	String	15	
3	Kode_trans	String	2	Key
4	Sys	Long		Key
5	Tgl	Long		Key Tanggal
6	BK	String	10	
7	Kode	String		
8	Kode_bgk	Decimal	5	
9	Kode_cus	Decimal	5	
10	Kode_sup	decimal	5	
11	Nama	String	25	

12	Bank	String	5	Bank
13	Tgl_t	Long		Tanggal terima
14	Tgl_jt	Long		jatuh tempo
15	Nilai	Decimal	13 2	
16	Add	String	2	
17	Edit	String	2	
18	KM	String	1	

Nama File : KAST.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	Kode	String	2	Key
2	No	Byte		Key
3	Nama	String	20	Key
4	KM	String	1	
5	Koneksi	String	1	
6	Perkbank	String	1	Perkiraan
7	Lookup	String	1	
8	Ganti	String	1	
9	Add	String	1	
10	Batal	String	1	

Nama File : DTB.DAT

No.	Field	Tipe	Lebar	Keterangan
1	No	String	10	Key

2	Kode_sc	Decimal	5	Key
3	Tgl_inv	Long		
4	Nota	String	10	
5	Notabl	String	10	
6	Nilai	Decimal	13	2
7	Lookup	String	1	
8	Ganti	String	1	
9	Add	String	1	
10	Batal	String	1	

4.3 Sistem Informasi Akuntansi Dengan Memanfaatkan Komputer

Dengan pengendalian internal yang baik dalam perusahaan, dapat tercipta sistem informasi akuntansi yang baik pula. Dan dengan memanfaatkan komputer sebagai sarana penunjang dalam sistem informasi akuntansi, maka informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen dapat lebih cepat diperoleh dan lebih akurat. Hal ini tentunya akan menguntungkan bagi perusahaan tersebut.

Untuk pemanfaatan komputer dibutuhkan perangkat lunak yang sesuai dengan karakteristik dan aktivitas-aktivitas dalam perusahaan. Perangkat lunak ini dibuat untuk menghubungkan data-data persediaan, data-data keuangan dengan output yang diinginkan secara otomatis.

Melalui penggunaan komputer yang telah dilengkapi dengan

perangkat lunak tersebut, maka data masukan akan dapat diolah secara otomatis sesuai dengan perintah program, yang kemudian akan menghasilkan output (hasil keluaran) secara cepat, tepat dan akurat; seperti misalnya neraca dan rugi laba serta laporan lain yang dapat dirancang sendiri. Hal ini dikarenakan, komputer mampu melakukan perhitungan dengan cepat dan terus-menerus, serta dapat memilih data yang dikehendaki dengan mengikuti program yang telah dibuat.

Analisis Manfaat Penggunaan Komputer

Dengan menggunakan perangkat lunak dan komputer dalam menghasilkan informasi, akan dapat diperoleh informasi secara cepat, tepat dan akurat. Untuk itu, diperlukan suatu perangkat lunak berupa perintah-perintah untuk mengoperasikan dan komputer akan menjalankan pemrosesan sesuai dengan perintah-perintah yang diberikan, misalnya untuk transaksi pembelian; begitu dimasukkan data atas pembelian yang dilakukan, maka komputer akan secara otomatis menambah persediaan dan utang.

Perolehan informasi menjadi lebih mudah dengan adanya komputer dan perangkat lunak. Namun bila dibandingkan dengan manusia, dengan fleksibilitas, intelegensia dan kepribadian yang dimilikinya, manusia memiliki keunggulan tersendiri. Dengan demikian, komputer tidak mungkin dijalankan tanpa manusia, karena komputer tersebut sebenarnya

hanya merupakan sarana penunjang dan kurang fleksibel. Bila ada transaksi-transaksi tertentu yang berbeda dengan transaksi umum dan untuk transaksi tersebut tidak ada pemrograman secara khusus, maka komputer tidak dapat menjalankan pemrosesan atas transaksi tersebut.

STIKOM SURABAYA
